

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PELAKSANAAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN KELAS X DI
SMA NEGERI 2 KOTA SOLOK**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**EZI SYEFNI AULIA
NIM 2012/1206667**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Jasmani
Olahraga dan Kesehatan Kelas X di SMA Negeri 2 Kota
Solok

Nama : Ezi Syefni Aulia

NIM : 1206667

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

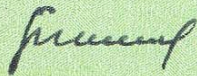
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2016

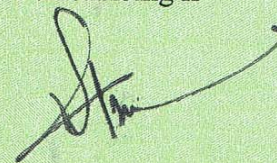
Disetujui :

Pembimbing I



Dr. Damrah, M.Pd
NIP. 19610607 198803 1 001

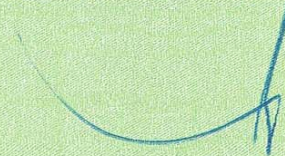
Pembimbing II



Drs. Ali Asmi M.Pd
NIP. 19560901 197801 1 001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Olah Raga



Drs. Zarwan, M.Kes
NIP. 19611230 198803 1 003

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*

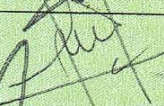
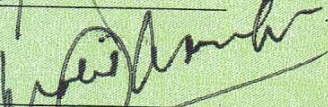
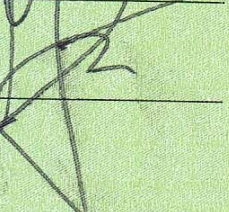
PERSEPSI SISWA TERHADAP PELAKSANAAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN KELAS X DI SMANEGERI 2 KOTA SOLOK

Nama : Ezi Syefni Aulia
NIM : 1206667
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2016

Tim Penguji :

Ketua : 1. Dr. Damrah, M.Pd
Sekretaris : 2. Drs. Ali Asmi, M.Pd
Anggota : 3. Dra. Rosmawati, M.pd
Anggota : 4. Dr.Chalid Marzuki, MA
Anggota : 5. Atradinal, S.Pd, M.Pd,

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “ Studi Tentang Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Kelas X di SMA Negeri 2 Kota Solok”, adalah karya tulis saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada perpustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpang di dalam pernyataan ini, saya bersedia sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2016
Yang membuat pernyataan



Ezi Syefni Aulia
NIM 1206667

ABSTRAK

Ezi Syefni Aulia. 2016: Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas X Di SMA Negeri 2 Kota Solok. Skripsi. Padang : Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini membahas tentang pelaksanaan pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, dikarenakan banyak hal, namun peneliti melihat dari persepsi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap pelaksanaan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan kelas X di SMA Negeri 2 Kota Solok, meliputi (1) kegiatan pendahuluan, (2) kegiatan inti, (3) kegiatan penutup.

Jenis penelitian ini adalah bersifat deskriptif. Populasi penelitian ini 348 siswa/i, sampel dari penelitian 34 orang dengan penarikan sampel yang digunakan *purposive sampling*. Instrumen penelitian dengan penyebaran angket pada responden menggunakan *skala likert* mencakup pernyataan verbal dan patokan angka sebagai berikut: sangat sering (5), sering (4), kadang-kadang (3), tidak sering (2) dan sangat tidak sering (1). Teknik analisis data dengan menggunakan rumus $p = \frac{f}{n} \times 100\%$.

Setelah dilakukan analisis data, hasil penelitian terlihat dari presentase jawaban responden dalam kegiatan pendahuluan 91,37% (sangat baik), kegiatan inti 86,29% (sangat baik) dan kegiatan penutup 87,45% (sangat baik). Maka variabel persepsi siswa terhadap pelaksanaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas X di SMA Negeri 2 Kota Solok pada sub variabel kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup berada pada kategori sangat baik.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tentang “Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas X Di SMA Negeri 2 Kota Solok”.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik yang berupa sumbangan pikiran, bimbingan, ide dan motivasi yang sangat berarti, terutama ditujukan kepada:

1. Drs. Syafrizal, M.Pd Dekan Fakultas ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Drs. Zarwan, M.Kes Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Dr. Damrah, M.Pd pembimbing satu yang telah memberikan bimbingan, pemikiran, pengarahan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Drs. Ali Asmi, M.Pd pembimbing dua yang telah banyak memberikan bimbingan, pemikiran, pengarahan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Dra. Rosmawati, M.Pd, Dr. Chalid Marzuki, MA, Atradinal, S.Pd, M.Pd tim penguji yang telah memberikan masukan, kritikan dan saran di dalam penyusunan skripsi ini.
6. Pimpinan dan Bapak/Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNP yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis.
7. Ibu Nurbaiti J. kepala sekolah dan para majelis guru serta siswa-siswi SMA Negeri 2 Kota Solok, yang telah mengizinkan, membantu serta berpartisipasi dalam melaksanakan penelitian.

8. Kedua orang tua tercinta ayahanda dan ibunda (Sahirman&Katnawati) yang telah memberikan banyak dukungan moral dan materil serta doa yang tulus dan ikhlas sehingga anaknya berhasil mencapai sukses dan menggapai cita-cita.
9. Adik-adik tersayang (Elza Fadilla Novianti, Al-Hadi, Muhammad Ibra) yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
10. Terakhir penulis juga mengucapkan terima kasih kepada senior dan teman sejawad yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga penu bisa menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah berusaha membuat skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun bila masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini bermanfaat.

Padang, Agustus 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK ..	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10

BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teori	11
1. Persepsi	11
a. Pengertian Persepsi	11
b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi	13
c. Pengelompokan Persepsi	14
2. Kurikulum	15
a. Pengertian Kurikulum.....	15
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	16
a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	16
b. Tujuan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	17
c. Landasan Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	18
4. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	19
a. Pendahuluan Pembelajaran	19
b. Inti Pembelajaran Penjasorkes	24
c. Penutup Pembelajaran Penjasorkes	27
B. Kerangka Konseptual	29
C. Pertanyaan Penelitian	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	31
1. Populasi.....	31
2. Sampel	32
D. Jenis Data dan Sumber Data	33

1. Jenis Data	33
2. Sumber Data	33
E. Teknik Alat dan Pengambilan Data	33
F. Kisi-kisi Instrumen	35
G. Teknik Analisa Data	35

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	37
B. Hasil Penelitian	37
C. Pembahasan	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	56
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA	58
-----------------------------	----

LAMPIRAN	59
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1 . Distribusi Populasi Penelitian	32
Tabel 2 . Sampel Penelitian.....	33
Tabel 3 . Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	35
Tabel 4 . Distribusi Frekuensi Kegiatan Pendahuluan	37
Tabel 5 . Analisis Data Kegiatan Pendahuluan.....	41
Tabel 6 . Distribusi Frekuensi Kegiatan Inti	44
Tabel 7 . Analisis Data Kegiatan Inti	46
Tabel 8 . Distribusi Frekuensi Kegiatan Penutup.....	48
Tabel 9 . Analisis Data Kegiatan Penutup	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1 . Kerangka Konseptual	30
Gambar 2 . Histogram Kegiatan Pendahuluan	42
Gambar 3. Histogram Kegiatan Inti	47
Gambar 4. Histogram Kegiatan Penutup	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 : Kisi-Kisi Angket Penelitian.....	59
Lampiran 2 : Angket Penelitian	60
Lampiran 3 : Data Mentah Penelitian	63
Lampiran 4 : Dokumentasi Penelitian.....	65

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan pembelajaran disekolah didasari berdasarkan ketetapan kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah. Tujuan dari proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh pemerintah bertujuan untuk mencerdaskan anak bangsa. Program pencerdasan anak bangsa dapat bertujuan meningkatkan sumber daya manusia yang utuh berguna bagi bangsa dan negara.

Suatu proses pembelajaran merupakan salah satu pelaksanaan pengembangan ilmu siswa yang diberikan dalam dunia pendidikan. Pendidikan adalah salah satu bidang pembangun nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia. Peningkatan kualitas manusia dapat dilakukan melalui program pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar sampai kejenjang perguruan tinggi. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, pendidikan harus dilaksanakan secara sistematis dan berdasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi.

Peningkatan mutu pendidikan harus dilakukan dengan serius oleh pemerintah. Tercapainya peningkatan mutu pendidikan yang tinggi merupakan suatu hasil yang dapat dibanggakan. Salah satu langkah yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu dunia pendidikan yang tercantum dalam Undang-undang pendidikan Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka

mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi manusia yang bertanggung jawab,”

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan, dengan aktifitas jasmani sebagai media pendidikan. Akan tetapi, bukan berarti bahwa pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang hanya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan jasmani anak, melainkan melalui aktifitas jasmani secara multilateral dikembangkan pula potensi psikomotor, kognitif dan afektif siswa. Dalam pelaksanaannya menggunakan aktifitas gerak sebagai sarana untuk mencapainya.

Dalam proses belajar, disamping menerima materi pembelajaran yang disampaikan guru, siswa perlu memiliki kecerdasan emosional yang mencakup sikap dan kemampuan mengendalikan dorongan hati dan empati, karena tidak sedikit siswa yang memiliki kecerdasan yang tinggi tetapi mengalami hambatan dan kegagalan dalam mencapai keberhasilan dalam studinya sehingga ia membutuhkan orang lain untuk membantu dirinya menemukan jalan keluar.

Manusia sebagai makhluk sosial yang sekaligus juga makhluk individual, dengan demikian akan terdapat perbedaan antara individu yang satu dengan yang lainnya. Adanya perbedaan inilah yang antara lain menyebabkan mengapa seseorang menyenangi suatu obyek, sedangkan orang lain tidak senang bahkan membenci obyek tersebut. Hal ini sangat tergantung bagaimana individu mempersepsi obyek tersebut. Oleh karena itu, dapat

dipahami bahwa individu dapat mempersepsi suatu obyek tergantung pada pandangannya mengenai suatu hal yang positif maupun negatif.

Persepsi pada hakikatnya adalah merupakan proses penilaian seseorang terhadap obyek tertentu. Persepsi merupakan aktivitas mengindera, mengintegritaskan dan memberikan penilaian pada obyek-obyek fisik maupun obyek social, dan penginderaan tersebut tergantung pada stimulus fisik dan stimulus social yang ada di lingkungannya. Sensasi-sensasi dari lingkungan akan diolah bersama-sama dengan hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya baik hal itu berupa harapan-harapan, nilai-nilai, sikap, ingatan dan lain-lain. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa persepsi merupakan suatu reaksi yang berorientasi pada stimulus. Selanjutnya, Wagito (1981) menyatakan bahwa persepsi merupakan proses psikologis dan hasil dari penginderaan serta proses terakhir dari kesadaran, sehingga membentuk proses berfikir. Dengan demikian, dapat dijelaskan bahwa persepsi muncul dari proses penerimaan stimulus yang dapat membentuk proses berfikir.

Persepsi yang diberikan terhadap suatu obyek dapat bersifat positif dan negative, senang atau tidak senang dan sebagainya. Dengan adanya persepsi maka akan terbentuk sikap, yaitu suatu kecenderungan yang stabil untuk berlaku atau bertindak secara tertentu didalam situasi yang tergantung pula.

Istilah persepsi adalah suatu proses aktivitas seseorang dalam memberikan kesan, penilaian, merasakan dan menginterpretasikan sesuatu berdasarkan informasi yang ditampilkan dari sumber lain (yang dipersepsi). Melalui persepsi kita dapat mengenali dunia sekitar kita, yaitu seluruh dunia

yang terdiri dari benda serta manusia dengan segala kejadian-kejadiannya sehingga dengan persepsi kita dapat berinteraksi dengan dunia sekeliling kita khususnya antar manusia.

Dalam kehidupan sosial di kelas tidak lepas dari interaksi antara siswa dengan siswa dan antara siswa dengan guru. Antara interaksi dan komponen yang ada di dalam kelas menjadikan masing-masing komponen (siswa dan guru) akan saling memberikan tanggapan, penilaian, dan persepsinya. Adanya persepsi ini adalah penting agar dapat munumbuhkan komunikasi aktif, sehingga dapat meningkatkan kapasitas belajar di kelas. Persepsi adalah suatu proses yang kompleks dimana kita menerima dan menyadap informasi dari lingkungan.

Persepsi juga merupakan proses psikologis sebagai hasil penginderaan serta proses terakhir dari kesadaran, sehingga membentuk proses berfikir. Persepsi seseorang akan mempengaruhi proses belajar (minat) dan mendorong siswa untuk melaksanakan sesuatu (motivasi) belajar). Oleh karena itu menurut Wagito (1981), persepsi merupakan kesan yang pertama untuk mencapai suatu keberhasilan. Persepsi seseorang dalam menangkap informasi dan peristiwa-peristiwa dipengaruhi oleh tiga factor, yaitu : 1) orang yang membentuk persepsi itu sendiri, khususnya kondisi intern (kebutuhan, kelelahan, sikap, minat, motivasi, harapan, pengalaman masa lalu dan kepribadian), 2) stimulus yang berupa obyek maupun peristiwa tertentu (benda, orang, proses dan lain-lain), 3) stimulus dimana pembentukan persepsi itu terjadi baik tempat, waktu, suasana (sedih, gembira dan lain-lain).

Pada prinsipnya pelaksanaan pembelajaran merupakan interaksi antara guru, siswa dan lingkungan. Tugas yang paling utama dari seorang guru adalah mengkondisikan bagaimana siswa dapat belajar dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Guru juga memegang peranan penting dalam menciptakan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Berbicara tentang pendidikan tidak akan terlepas dari peranan guru. Guru sebagai tenaga pengajar di sekolah yang merupakan lembaga pendidikan formal. Pada prinsipnya mutu pendidikan akan terlihat pada mutu lulusan dari sekolah itu sendiri.

Di samping itu guru sangat berperan aktif untuk menciptakan mutu lulusan yang berkualitas dibidangnya masing-masing. Oleh karena itu, guru merupakan ujung tombak pelaksanaan program pendidikan keseluruhan. Hal ini akan dicapai apabila guru menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan profesional.

Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan akan tergambar pada kemampuan dan keterampilan guru dalam mengaplikasikan semua bentuk materi pelajaran yang sudah dirancang sebelumnya dengan sistematis agar siswa tertarik dan senang melakukan olahraga. Untuk dapat menghasilkan hal tersebut, perlu adanya metode pembelajaran yang tepat. Salah satu metode pembelajaran yang perlu dan dibutuhkan dalam mata pelajaran Penjasorkes adalah dengan memodifikasi cabang olahraga ke dalam permainan kecil yang sesuai dengan perkembangan

peserta didik di sekolah. Dengan pembelajaran yang tepat yang sifatnya spesifikasi dan menarik tentunya akan dapat menarik minat dan meningkatkan motivasi peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran penjasorkes. Dengan demikian pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bertujuan mencapai hasil yang maksimal, maka pelaksanaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan disekolah harus dilaksanakan sebaik dan semenarik mungkin.

Guru pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah seharusnya berusaha dengan sebaik mungkin bagaimana agar pembelajaran yang diberikan di lapangan dapat berpengaruh positif terhadap diri siswa. Dalam hal ini pembelajaran tersebut dapat meningkatkan kesegaran jasmani, motivasi, pertumbuhan dan perkembangan fisik, perkembangan intelektual, pembentukan kerjasama sosial dan emosional, prestasi belajar dan kondisi fisik disamping menimbulkan kesenangan, serta kegembiraan bagi siswa. Pembelajaran yang disajikan hendaknya bagian dari bentuk bermain atau dikenal juga dengan permainan kecil.

Berdasarkan observasi dan wawancara penulis dengan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMAN 2 Kota Solok diperoleh informasi bahwa pelaksanaan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan belum tercapai dengan baik, sehingga tujuan yang diharapkan dalam penjasorkes tidak tercapai secara maksimal. Kurang tercapainya pelaksanaan penjasorkes ini diduga karena kemampuan guru dalam merencanakan program pengajaran, metode pengajaran yang digunakan guru ,

kemampuan guru dalam menyampaikan materi, serta penugasaan kelas dalam proses pembelajaran tidak sesuai dengan prosedur pelaksanaan yang ada.

Setelah penulis melakukan pengamatan langsung di lapangan yaitu di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kota Solok, penulis menemukan masalah yaitu Pelaksanaan Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan belum tercapai dengan baik, sehingga tujuan diharapkan dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak tercapai secara maksimal. Kurang tercapinya pelaksanaan pendidikan jasmani ini diduga karena pada saat pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan terdapat kegiatan pendahuluan dalam pelaksanaan pembelajaran, kegiatan inti dalam pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan penutup dalam pelaksanaan mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tidak sesuai dengan yang seharusnya. Kadang kala pembelajaran yang diberikan mulai dari pemanasan sampai kegiatan inti hanya gerak-gerakan yang hanya sifatnya menoton dan kaku. Sehingga, menimbulkan kebosanan dan kejenuhan bagi siswa. Contohnya , pemanasan yang diberikan merupakan peregangan kepala, tangan pinggang, dan kaki. proses pembelajaran yang berlangsung menimbulkan suatu persepsi bahwa banyak diantara peserta didik merasa kelelahan dan fokus belajar menjadi terganggu. Kemudian peserta didik melakukan kegiatan mengelilingi lapangan dan bahkan langsung kepada kegiatan inti tanpa adanya pemanasan. Dalam hal ini siswa yang melakukan gerakan tersebut, adanya unsur keterpaksaan dan dari keinginan

diri sendiri. Oleh sebab itu, siswa diharapkan mampu memahami pentingnya sekolah dengan sungguh-sungguh.

Permasalahan yang telah diuraikan tentang pelaksanaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan jika tidak serius ditangani maka mengakibatkan tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sulit tercapai. Pembelajaran yang diberikan dalam materi Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki banyak manfaat. Diantaranya manfaat yang didapat yaitu dapat meningkatkan kesegaran jasmani, motivasi, pertumbuhan dan perkembangan fisik, perkembangan intelektual pembentukan kerjasama sosial dan emosional, prestasi belajar, dan kondisi fisik disamping menimbulkan kesenangan, kegembiraan bagi siswa. Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kota Solok".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah pada uraian sebelumnya, begitu banyak faktor penyebab masalah serta faktor lain yang mengiringinya, maka masalah diatas diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kegiatan Pendahuluan Dalam Pelaksanaan Pembelajaran
2. Kegiatan Inti Dalam Pelaksanaan Pembelajaran
3. Kegiatan Penutup Dalam Pelaksanaan Pembelajaran
4. Sarana Dan Prasarana
5. Motivasi Siswa

C. Pembatasan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Kegiatan Pendahuluan Dalam Pelaksanaan Pembelajaran
2. Kegiatan Inti Dalam Pelaksanaan Pembelajaran
3. Kegiatan Penutup Dalam Pelaksanaan Pembelajaran

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan yang diuraikan dalam pembatasan masalah, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Guru Memulai Kegiatan Pendahuluan Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMA Negeri 2 Kota Solok ?
2. Bagaimana Guru Menyampaikan Kegiatan Inti Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMA Negeri 2 Kota Solok ?
3. Bagaimana Guru Dalam Kegiatan Penutup Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMA Negeri 2 Kota Solok?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui Cara Guru Memulai Kegiatan Pendahuluan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMA Negeri 2 Kota Solok.

2. Mengetahui Cara Guru Menyampaikan Kegiatan Inti Dari Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMA Negeri 2 Kota Solok.
3. Mengetahui Cara Guru Menutup Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMA Negeri 2 Kota Solok.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi :

1. Bagi penulis

Untuk memenuhi penyelesaian perkuliahan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang untuk mendapatkan gelar sarjana (Strata1).

2. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas dalam pelaksanaan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 2 Kota Solok.

3. Pihak sekolah

Diharapkan dapat memberikan pandangan mengenai pelaksanaan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah.

4. Bagi peneliti lain

Sebagai sumber referensi terhadap penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dan pembahasan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap pelaksanaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas X di SMA Negeri 2 Kota Solok dilihat dari aspek kegiatan pendahuluan berada pada kategori sudah sangat baik dengan persentase 91,37%, kegiatan inti berada pada kategori sudah sangat baik dengan persentase 86,29%. kognitifnya adalah 83.06%, berdasarkan klasifikasi yang terdapat pada bab yang dinyatakan sebelumnya, hal ini termasuk ke dalam klasifikasi yang sangat baik. Kegiatan penutup berada pada kategori sudah sangat baik dengan persentase 87,45%. Pelaksanaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang telah dilaksanakan pada Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kota Solok dapat disimpulkan pada kategori sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada siswa diharapkan agar belajar lebih fokus dan serius lagi, agar ilmu dan pengetahuan yang diberikan dapat dimiliki dan dimanfaatkan sesuai dengan fungsinya.
2. Diharapkan kepada Kepala Sekolah agar dapat melengkapi sarana dan prasarana penunjang agar proses pembelajaran Penjasorkes berjalan lebih bagus lagi.

3. Diharapkan kepada Guru Penjasorkes supaya dapat meningkatkan dan memberikan sesuatu yang baru dalam proses pembelajarannya agar siswa dapat mempelajari apa yang belum mereka ketahui.

DAFTAR PUSTAKA

- Bimo, Walgito. (1981). *Psikologi Umum*. Yogyakarta: UGM Press
- Depdiknas (2003). *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta. Diknas.
- Hamalik, Umar. (2003). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Balai Pustaka
- Irwanto, dkk.(1997). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Mudjiran (1988). *Psikologi umum*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Rahkmat. (2000). *Psikologi umum*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Riduwan. 2003. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
 _____ 2012. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman.(2012). *Model-model pembelajaran*.jakarta: Rajawali pers
- Sugiyono. 2007. *Metode Pendidikan Kualitatif, Kualitatif R & D*. Bandung Alfaberta
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian*.Bandung: Alfaberta
- Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Pendek*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Syahara, Sayuti. (2004). *Kemampuan Biomotorik dan Metodologi Pengembangan*. Padang: UNP Padang.
- UNP (2008). *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi UNP*. Padang : UNP
- <http://www.bakharuddin.net/2012/05.pelaksanaan-pembelajaran> (sumber intertnet)